

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Prosedur pelaksanaan suatu penelitian ini harus didasari dengan metode penelitian ilmiah agar hasil yang di peroleh dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Berdasarkan jenis jenis masalah yang diteliti dan tujuannya, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, yang menerangkan bahwa metodologi kuliatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²²

Alasan menggunakan pendekatan metode kualitatif ini, yaitu karena dalam penelitian ini tidak berusaha untuk memanipulasi setting penelitian. Karena data yang dikumpulkan dari latar yang alami sebagai sumber data langsung selain itu, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tidak menggunakan angka-angka seperti pada penelitian eksperimen atau juga pada penelitian kuantitatif, melainkan menggunakan study secara mendalam terhadap suatu fenomena dengan mendekripsikan suatu masalah secara lebih terperinci dan jelas berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.²³

²² Bakhrudin All Habsy, *Seni Memahami Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literasi*, Jurnal Konseling, Vol. 1, No. 7, Agustus, 2017, Hal.90-100.

²³ Ibid.

Dalam metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi, dimana para filsuf secara umum dapat mendefinisikan fenomenologi sebagai nampak dari sesuatu yang (tampakan dari sesuatu). Pada intinya dari fenomenologi adalah mengungkapkan hakikat (essence) dari sesuatu itu. Karena menurut Moustakas, Apa yang nampak belum sepenuhnya menunjukkan jati dirinya. Bahwa yang tampak hanya aspek dari luaran saja dari sesuatu tersebut. apa yang nampak belum tentu begitu adanya karena pada dasarnya pancaindera dapat salah dalam melihat sesuatu dan memahaminya.²⁴

Dengan begitu proses masuk ke bagian yang terdalam dari sesuatu tersebut dikenal dengan nama proses ideatik. Sedangkan menurut Husserl bahwa, metode fenomenologi adalah pada hakikatnya yang membuat fenomenon itu ada karena adanya pengalaman kesadaran dari seseorang (manusia) Sehingga jenis metode penelitian fenomenologi ini sangatlah efektif dalam penelitian ini, karena dapat membantu untuk menerangkan adanya keterkaitan dalam kehidupan sehari-hari yang begitu kompleks.²⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kehadiran peneliti ini adalah suatu hal yang sangat penting dan mutlak. Karena peneliti harus terjun secara langsung untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar lokasi penelitian baik itu pada informan manusia atau non manusia yang terdapat pada penelitian tersebut. Dan yang tidak kalah penting juga dalam kehadiran peneliti ini adalah harus ada kejelasan bahwa

²⁴ Dr. Jozef R. Raco, M.E., M.Sc., Revi Rafael H.M, Tanod, S.S., S.Mn., M.A., *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship* , (PT.Grasindo;Jakarta), 2012, Hal.54-59.

²⁵ Ibid.

apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh informan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.²⁶

Sesuai dengan penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dikatakan sangat penting untuk meningkatkan adanya keterbukaan antara peneliti dengan informan yang sama terlibat dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk dapat mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan selama penelitian. Sehingga peneliti melakukan penelitian di Desa Tenggulun di lingkungan sekitar informan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian sangat perlu untuk dilakukan sebagaimana salah satu poin terpenting dalam membuat sebuah penelitian. Dimana lokasi penelitian ini berupa tempat lokasi terjadinya fenomena yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat memulai penelitiannya dengan megobeservasi dan wawancara informan di tempat (lokasi) penelitian yang telah ditentukan peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Desa Tenggulun, Kecamatan solokuro, Kabupaten Lamongan. Sedangkan untuk waktu penelitian akan di lakukan dengan menyesuaikan waktu dari masing-masing informan.

²⁶ Ibid.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kerangka pada suatu penelitian. Karena pada dasarnya pengumpulan data ini akan berpengaruh pada langkah-langkah selanjutnya sampai pada penarikan suatu kesimpulan. Dalam metode ini yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer.²⁷

Dimana sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung pada sumber aslinya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto data primer merupakan data yang di kumpulkan dengan melalui pihak pertama, dimana biasanya di lakukan dengan melalui wawancara, jejak dan lainnya.²⁸ Dari beberapa sumber data primer tersebut, dapat menggunakan karakteristik Informan sebagai, berikut :

1. Dari kedelapan informan adalah anak dari orang tua yang *broken home*.
2. Informan berumur 21-26 tahun.
3. Informan berasal dari Desa Tenggulun, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan.
4. Memiliki dampak psikologis akibat perceraian orangtua
5. Informan memiliki pengalaman pemaafan terhadap orang tua.

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data adalah sebagai suatu prosedur atau sistematika pada penelitian sebagai salah satu standar untuk memperoleh data

²⁷ Ibid.

²⁸ Vina Herviani, Angky Febriansyah, *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung, Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. VIII, No.2, Oktober, 2016.

yang diperlukan oleh peneliti. Sedangkan proses untuk penarikan suatu data dengan menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

1. Observasi Penelitian (pengamatan)

Dalam observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau datang ke lokasi penelitian (lapangan).

Hal-hal yang di amati oleh peneliti dalam kehidupan narasumber, yaitu:

- a. Kondisi umum dari narasumber (kondisi lingkungan hidup atau kondisi kehidupan bersama keluarga).
- b. Aktivitas narasumber.
- c. Interaksi sosial narasumber (interaksi antara keluarganya atau dengan sesama keluarga lainnya dan dengan masyarakat dilingkungan sekitarnya.).

2. Wawancara

Definisi wawancara menurut Moleong, ia mengatakan bahwa wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber atau yang akan diberikan pertanyaan yang akan memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan oleh pewawancara. Wawancara ini digunakan yaitu wawancara secara langsung dan mendalam dengan pengalaman anak korban *broken home* memaafkan orang tua.

Dengan demikian penelitian ini tentunya untuk kemampuan peneliti sangat dibutuhkan dalam proses wawancara. Di karenakan kualitas peneliti dalam setiap pertanyaan dapat mengeksplorasi setiap pertanyaan yang diberikan pada narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif biasanya untuk sebagai pelengkap penggunaan metode observasi dan juga wawancara. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau gambar hidup narasumber dan lainnya. adapun dokumentasi yang sering dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu, :

a. Rekaman

Dimana rekaman ini biasanya dilakukan peneliti sebagai alat untuk merecorder untuk merekam wawancara anatar narasumber dengan pewawancara. Karena rekaman ini merupakan suatu bukti audio pada pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mendukung dan penguat data yang diteliti tersebut.

b. Foto-foto Penelitian

Dalam hal ini peneliti akan mengambil foto-foto yang berhubungan dengan aktifitas yang dilakukan narasumber baik itu dilingkungan masyarakat maupun pada lingkungan keluarga.²⁹

Dengan teknik tersebut bertujuan untuk dapat memperkuat data atau kebenaran pada suatu data yang diambil. Ketiga teknik

²⁹ Adi Pratomo, *Analisa Pengaruh Partisipasi Dan Kepuasan Pemakai Terhadap Kinerja Dalam Pengembangan Sistem Informasi Berbasis WEB Di P3 M Poliban*, Jurnal Positif , Vo. 3, No. 2, Juli, 2017.

pengambilan data di atas merupakan sebuah interaksi peneliti dengan narasumber yang diharapkan untuk mendapatkan informasi yang dapat mengungkap permasalahan secara lengkap.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Nasution, mengatakan dalam penelitian kualiatatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian yang utama. Alasannya di karenakan bahwa segala sesuatunya tersebut belum memiliki bentuk yang pasti tentunya. sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini juga tidak akan lepas dari metode pada pengumpulan data.³⁰

Pada dasarnya dalam ciri-ciri penelitian kualitatif adalah peneliti yang bertindak sebagai instrumen dan juga sabagai pengumpulan data. Dalam penelitian menggunakan beberapa instrimun selain manusia, diantaranya yaitu Observasi (melakukan pengamatan terhadap lingkungan informan atau lokasi penelitian. Dengan merekam dan mengambil foto.), Wawancara yang lebih mendalam dengan cara bertanya, dan juga mendengarkan apa yang dijelaskan oleh informan terhadap peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk pengabsahan data, yaitu :

³⁰ Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (CV.Nata Karya:Ponorogo), 2019, Hal. 169-170.

- a.) Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat bermanfaat untuk sesuatu hal yang lain baik dari data luar yang sebagai pengecekan dan untuk pembandingan data tersebut. pengecekan teknik Triangulasi dengan melakukan pengecekan wawancara dan observasi. Misalnya peneliti mengecek jawaban-jawaban yang telah disampaikan oleh 5 informan nanti dengan membaca atau mendengarkan kembali apa yang telah dikatakan oleh informan tersebut.
- b.) Perpanjangan Penelitian adalah dalam hal ini, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan sebuah pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui, yang dapat bertujuan untuk menumbuhkan keakraban terhadap informan supaya tidak ada lagi yang ditutupi dan informasi disembunyikan kembali. Misalnya, dalam penelitian terhadap anak korban *broken home* peneliti diharapkan menjalin keakraban terlebih dahulu supaya informasi yang dibutuhkan tersebut terjawabkan seperti adanya pemaafan terhadap orang tua di Desa Tenggulun.
- c.) Membercheck adalah suatu proses pengecekan suatu data yang telah diperoleh peneliti terhadap informan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauhkah peneliti mengambil sebuah data yang diperoleh dari peneliti sesuai dengan apa yang telah diperoleh dari informan tersebut.³¹

³¹ Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, Yantjeh Uhing, *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 1, Januari, 2019.

H. Teknik Analisis Data

Pada tahap selanjutnya dalam metode penelitian ini yaitu, analisis data. Dimana analisis data ini untuk menemukan apa yang terpenting dan apa yang dipelajari atau untuk mencari sebuah pola satu kesatuan yang dapat dikelola. Data yang didapat oleh peneliti adalah data mentah yang harus diolah terlebih dahulu agar diperoleh suatu data yang dapat disajikan hasil dari suatu penelitian.

Analisis data biasanya dilakukan pada saat dilakukannya mengumpulkan data dan pada saat pengumpulan data, dimana sebelum menganalisis data yang perlu dilakukan yaitu, menuliskan terlebih dahulu kode-kode dalam materi. Dengan tujuan untuk mengorganisasi dan mensistemasi data secara lengkap dan juga sedetail mungkin.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, menurut Miles dan Huberman, yaitu :

- a.) Reduksi data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, dan membuat rangkuman dalam satuan analisis.
- b.) Penyajian data, dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk kalimat yang berurutan dan sistematis.
- c.) Penarikan kesimpulan.³²

³² Dr. Nursapia, M.A, *Penelitian Kualitatif*, (Wal Ashri Publishing;Medan), 2020, Hal.69-72.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap dalam penelitian kualitatif, menurut Miles & Huberman yang meliputi beberapa langkah-langkah, diantaranya yaitu:

- 1) Membangun kerangka konseptual.
- 2) Merumuskan permasalahan penelitian.
- 3) Pemilihan sampel dan dan pembatasan penelitian.
- 4) Instrumentasi.
- 5) Pengumpulan data.
- 6) Analisis data.
- 7) Penarikan kesimpulan.³³

Dari tahap-tahap di atas, merupakan salah satu hal yang dapat membantu peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan metode kualitatif untuk mendapatkan data dalam penelitian tersebut. sedangkan penelitian yang diambil oleh peneliti ini memiliki tahap-tahap penelitian sebgai berikut, :

1.) Tahapan pra-lapangan

Dimana dalam pra-lapangan ini meliputi, menyusun konsep penelitian, memilih lokasi penelitian, memilih informan, dan menyusun instrumen penelitian.

2.) Tahapan lapangan

Dalam tahapan lapangan ini yaitu pengumpulan data penelitian yang meliputi, wawancara dan juga observasi.

³³ Irkhamiyati, *Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Dalam Membangun Perpustakaan Digital*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Vol. 13, No,1, Juni 2017.

3.) Pengolahan data

Tahapan pengolahan data ini berupa, Analisis data, pengecekan keabsahan data, dan penarikan kesimpulan.³⁴

Dengan demikian, tahapan-tahap ini dapat berupaya untuk dapat menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam suatu penelitian. Sehingga peneliti dapat mempermudah untuk melakukan analisa penelitian baik itu secara detail dan juga lebih jelas.

³⁴ Ibid.